

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel bebas yaitu kepemimpinan ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y) dengan menggunakan data dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan yang dijawab oleh karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.
2. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang kepemimpinan ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *organizational citizenship behavior* (Y) yang diperoleh dari jurnal-jurnal dan buku-buku serta dokumentasi PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal ilmiah berupa teori tentang manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan kepemimpinan ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *organizational citizenship behavior* (Y).

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan bagian sumber daya manusia (HRD) PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung untuk mendapatkan data jumlah karyawan yang akan digunakan dalam penentuan sampel penelitian dan informasi terkait dengan kepemimpinan ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *organizational citizenship behavior* (Y) dengan tujuan agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

b. Kuesioner

Kuesioner disebarakan langsung kepada sampel penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Kuesioner ini akan digunakan peneliti sebagai instrument untuk mengetahui persepsi karyawan terkait dengan kepemimpinan ( $X_1$ ), komitmen organisasi ( $X_2$ ) dan *organizational citizenship behavior* (Y), kemudian hasil kuesioner tersebut akan diolah lebih lanjut sehingga akan diketahui pengaruh dari kepemimpinan ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap *organizational citizenship behavior* (Y).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung yang berjumlah 385 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan perhitungan metode *slovin*.

Adapun rumus metode *slovin* adalah sebagai berikut (Sujarweni dan Poly: 2012, p.16):

$$n = \frac{N}{\dots}$$

$$1 + (N \times e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak terikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan (nilai e = 0,1 atau 10%).

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{385}{1 + (385 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{385}{1 + (385 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{385}{1 + (3,85)}$$

$$n = \frac{385}{4,85}$$

n = 79,38 dibulatkan menjadi 79

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel berdasarkan metode *Slovin*, maka diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 karyawan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *stratified random sampling* yaitu pemilihan sampel secara acak dan berstrata secara proporsional. Berikut adalah daftar sampel dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

<b>Bagian</b>	<b>Jumlah Populasi (Orang)</b>	<b>Perhitungan Sampel</b>	<b>Jumlah Sampel (Orang)</b>
Sekretaris Perusahaan	15	$15/385 \times 79 = 3,08$	3
Satuan Pengawas Intern (SPI)	20	$20/385 \times 79 = 4,10$	4
Tanaman	22	$22/385 \times 79 = 4,51$	5
<i>Teknik</i>	11	$11/385 \times 79 = 2,26$	2
<i>Pengolahan</i>	14	$14/385 \times 79 = 3,88$	4
Pengkajian	19	$19/385 \times 79 = 3,90$	4
Keuangan	11	$11/385 \times 79 = 2,26$	2
Akuntansi	5	$5/385 \times 79 = 1,03$	1
Pemasaran	224	$224/385 \times 79 = 45,96$	46
Pengadaan	10	$10/385 \times 79 = 2,05$	2
Sumber Daya Manusia	16	$16./385 \times 79 = 3,28$	3
Umum	12	$12/385 \times 79 = 2,46$	2
PUKK/BKL	6	$6/385 \times 79 = 1,23$	1
Jumlah	385		79

Sumber : Data diolah (2018)

Adapun teknik pemilihan sampel akan dilakukan dengan *simple random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak dengan menggunakan sistem undian (kocokan arisan) yaitu dengan cara karyawan mengambil kupon yang telah disediakan dan yang mendapatkan kupon bertuliskan sampel maka karyawan tersebut yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan kupon dilakukan pada semua bagian dengan jumlah kupon bertuliskan sampel sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dari masing-masing bagian. Selain itu penulis juga menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah karyawan yang dapat menjadi sampel yaitu karyawan dengan masa kerja lebih dari 1 tahun.

### 3.5 Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemimpinan ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ).

#### 3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan adalah *organizational citizenship behavior* (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah definisi operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemimpinan ( $X_1$ )	Kepemimpinan itu adalah proses menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi yang telah direncanakan dan disusun terlebih dahulu, dalam suasana moralitas yang tinggi, dengan penuh semangat dan bergairah dapat menyelesaikan pekerjaannya masing-masing dengan hasil yang diharapkan (Delti, 2015).	Cara pimpinan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung dalam memimpin	1. Kemampuan Analitis 2. Keterampilan Berkomunikasi 3. Keberanian 4. Kemampuan Mendengar 5. Ketegasan	Interval

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Komitmen Organisasi ( $X_2$ )	Komitmen organisasi adalah tingkat dimana individu mengidentifikasi dirinya dan terlibat langsung dalam kegiatan organisasinya yang ditunjukkan oleh karyawan dengan sikapnya terhadap organisasi dan	Komitmen karyawan kepada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung	1. Kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, Kemauan untuk mengusahakan. 2. Tercapainya kepentingan organisasi. 3. Keinginan yang kuat untuk	Interval

	keinginannya untuk tidak meninggalkan organisasi tersebut (Arifin, Taher dan Hamidah Nayati Utami, 2016).		mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi. 4. <i>Affective commitment</i> 5. <i>Continuance commitment</i> 6. <i>Normative commitment</i>	
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Y)</i>	<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> adalah perilaku yang bersifat sukarela bukan merupakan tindakan yang terpaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi dan tidak berkaitan secara langsung dengan sistem <i>reward</i> yang formal (Sambung dan Iring, 2014).	Sikap karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung dalam memimpin	1. <i>Altruism</i> 2. <i>Civic virtue</i> 3. <i>Conscientiousness</i> 4. <i>Courtesy</i> 5. <i>Sportmanshi</i> 6. <i>Peacekeeping</i> 7. <i>Cheerleading</i>	Interval

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Teknik uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *pearson product moment*.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 20 responden sampel penelitian dan akan dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*) Versi 20.0.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik uji reliabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *one shot* dengan melihat nilai *cronbach's alpha*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini uji reliabilitas akan dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 20 responden sampel penelitian dan akan dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*) Versi 20.0.

## 3.8 Uji Persyaratan Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan melakukan uji K-

S (*non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Test*). Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*) Versi 20.0. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka data tidak berdistribusi normal

### **3.8.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Teknik uji linearitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah *Compare Mean One-Way ANOVA* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : model regresi berbentuk linear.

$H_a$  : model regresi tidak berbentuk linear

Dalam penelitian ini uji linearitas akan dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*) Versi 20.0. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian ini uji multikolinearitas akan dilakukan melalui program SPSS (*Statistical for Social Science*) Versi 20.0. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas

### 3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya positif atau negatif. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = *Organizational Citizenship Behavior*

a = Konstanta, yaitu nilai Y ketika semua variabel bebas = 0

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Kepemimpinan

X<sub>2</sub> = Komitmen Organisasi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Kepemimpinan (X<sub>1</sub>) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

H<sub>0</sub>: Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

H<sub>a</sub>: Kepemimpinan berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

2. Pengaruh Komitmen organisasi (X<sub>2</sub>) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

H<sub>0</sub>: Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

H<sub>a</sub>: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Rumusan Hipotesis:

Pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ) dan Komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* ( $Y$ )

$H_0$ : Kepemimpinan dan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

$H_a$ : Kepemimpinan dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior*

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikan  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel dan nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak